

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jumlah obat yang tersedia di RS PMI Bogor sebanyak 3986 item sedangkan jumlah obat yang sesuai FORNAS pada RS PMI Bogor sebanyak 692 item obat, sehingga persentase kesesuaiannya adalah 17,36 %.
- b. Jumlah resep yang diterima Instalasi Farmasi RS PMI Bogor pada tahun 2018 sebanyak 66.442 lembar, sedangkan sampel resep yang digunakan dalam penelitian sebanyak 441 lembar.
- c. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan ke RS PMI Bogor pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan, sehingga jumlah resep yang diterima juga meningkat, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan.
- d. Terdapat 269 resep atau 61% yang telah sesuai Formularium Nasional, dan sebanyak 85,89% dari seluruh jumlah obat yang dituliskan dalam resep telah masuk dan sesuai Formularium Nasional.
- e. Sebanyak 194 lembar resep atau 43,99% penulisan masing-masing jenis obatnya telah sepenuhnya sesuai restriksi dalam Formularium Nasional, dan sebanyak 86,9% obat yang ditulis dalam resep telah sesuai dengan restriksi.
- f. Sebanyak 200 lembar resep atau 45,35% penulisan masing-masing jenis obatnya telah sepenuhnya sesuai peresepan maksimalnya, dan sebanyak 81,3% obat yang ditulis telah sesuai peresepan maksimal.
- g. Persentase penulisan resep generik selama tahun 2018 sebesar 39,46% dan penulisan obat generik sebesar 70,01%, dengan jenis obat yang paling banyak dituliskan adalah Paracetamol 500 mg.
- h. Sebanyak 80,95 % resep tidak poli farmasi.

#### **5.2. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Menyusun Formularium Rumah Sakit khusus untuk pasien JKN
- b. Memberikan informasi kepada dokter untuk menuliskan obat sesuai formularium nasional sesuai restriksi dan peresepan maksimalnya.

- c. Melaksanakan evaluasi secara periodik terkait implementasi Formularium Nasional di RS PMI Bogor.
- d. Mengusulkan obat yang banyak digunakan di RS PMI Bogor agar dapat dimasukkan dalam Formularium Nasional.